



MANAJEMEN STRATEGIK & ANALISIS SWOT UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI PROPINSI RIAU

Maimunah¹ Fahrurazi², Dupni³, Maisah⁴

¹Dr. Student Program at UIN STS Jambi, email: alhafizza@gmail.com

²Dr. Student Program at UIN STS Jambi, email: fahrurazi.rossi@gmail.com

³Dr. Student Program at UIN STS Jambi, email: dupni82@gmail.com

⁵Lecturer at UIN STS Jambi, email: Maisahmaisah123@gmail.com

Corresponding Author: Maimunah¹

Abstrak: Dalam kajian ini penulis berupaya mengangkat permasalahan yang mempengaruhi manajemen strategi dan analisis SWOT pada Universitas Islam Indragiri Riau. Penulis mencoba mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Selain bersifat kepustakaan, penelitian ini juga bersifat kualitatif deskriptif, dimana penulis memaparkan permasalahan secara apa adanya berdasarkan pada sumber-sumber rujukan otoritatif dalam bidang pendidikan, sesuai teori yang diteliti. Dan hasil menunjukkan bahwa adanya faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan manajemen strategik. Dimana wilayah ini masih dikategori wilayah baru yang masih perlu penataan, dan pengembangan dari infrastruktur fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen, Strategik, Analisis SWOT, UNISI Riau.

PENDAHULUAN

Adanya Upaya pendirian perguruan tinggi swasta di propinsi Riau khususnya daerah indragirihilir dan disekitar wilayah pebatasan dalam rangka peningkatan pendidikan dan perluasan pendidikan adalah sebuah peluang baik bagi masyarakat Indragiri dan masyarakat di wilayah perbatasan yang memang sangat membutuhkan pendidikan dalam rangka memperdayakan sumber daya manusia, dan sumber daya alam. Dengan hadirnya Universitas Islam Indragiri "UNISI", masyarakat telah merasakan manfaat yang besar, baik stakeholders intern dan stakeholders eksternal, pengguna jasa pendidikan dan masyarakat yang berada di wilayah sekitar Universitas.

Oleh karena itu, fokus Artikel ini adalah Manajemen Strategik dan Analisis SWOT. Tujuannya adalah mendeskripsikan Upaya-upaya dalam Proses pengembangan pendidikan tinggi di Universitas Islam Indragiri. Dan melalui manajemen strategik dan analisis SWOT untuk merumuskan manajemen strategik strategi atau strategi-strategi yang

direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan lebih ruang lingkup eksternal perguruan tinggi yaitu UNISI .

Berdirinya perguruan tinggi swasta di Riau, persisnya di Indragiri Hilir (Tembilahan) Universitas Islam Indragiri (UNISI) dan disekitar wilayah perbatasan, adalah suatu upaya peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Riau, yang dapat meningkatkan ‘marwah’ dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indragiri hususnya dan masyarakat Riau pada umumnya, serta meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Meningkatnya mutu bermakna pula meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, mencintai daerahnya, dan berkepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani. Peningkatan mutu pendidikan dengan demikian memang tidak hanya diukur dalam pencapaian nilai akademik tetapi diukur juga oleh pencapaian non akademik yang lebih tinggi yang ulusan dapat proaktif terhadap perubahan pradaban masyarakat dalam berbagai bidang baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Kualitas pendidikan di Provinsi Riau husunya di Indragiri ,akan dapat terus ditingkatkan dengan melihat dan mempelajari faktor internal (kekuatan dan kelemahannya) Memang harus diakui bahwa keberhasilan bidang di bidang pendidikan amat berbeda bila dibandingkan dengan bidang-bidang lain di luar pendidikan. Mutu pendidikan merupakan aspek yang berdemensi kompleks dan dinamis dan cenderung terus berubah setiap saat, mengikuti perubahan lingkungannya. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dengan *resources* yang cukup besar. Dengan kata lain pembangunan pendidikan atau peningkatan mutu pendidikan terkait dengan social budaya masyarakat sehingga esensi mutu bersifat multidemisional

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Strategik

Istilah manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno “*management*”, yang berarti “seni” melaksanakan dan mengatur” (Hamid, 2018). Oleh karena itu, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Griffin menjelaskan manajemen adalah satu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengoordinasian (*coordinating*), dan pengontrolan (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Ismail, 2018). Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Sinambela, 2017). Di dalam *encyclopedia of the social science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan nama pelaksana suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Haiman mengatakan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama (Ully Muzakir, 2013). Manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain” (Indrayani, 2011).

Manajemen adalah serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aktivitas tersebut diurai kedalam urutan fungsi-fungsi

yang spesifik, yakni: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan langsung oleh suatu sumber daya organisasi (manusia, uang, benda-benda fisik, dan informasi) (Ahmad Syukri, Maisah, 2020). Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin (Rabiah, 2019). Lebih lanjut dijelaskan bahwa manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, 2017).

Selanjutnya manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengordinasian sumber daya untuk menunjang proses kegiatan dalam mencapai sasaran kegiatan yang akan dicapai. Strategik berasal dari kata “*strategic*” yang artinya merencanakan dan pengarahan. Sedangkan istilah manajemen berasal dari kata *management*, turunan dari kata “*to manage*” yang artinya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Taufiqurokman, 2016).

Wardrop mendefinisikan manajemen strategik sebagai berikut, “*Strategic management is consists of the analyses, decisions and actions an organization undertakes in order to create and sustain competitive advantages*” (Wardrop et al., 2015). Artinya, manajemen strategik ialah terdiri dari analisis, keputusan, dan tindakan organisasi dalam rangka menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategik merupakan upaya untuk mengelolah strategi suatu pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan. Pengelolaan strategi mencakup perencanaan, implementasi serta evaluasi dan pengendalian strategi (Rindaningsih, 2012).

Dalam Islam, konsep manajemen diistilahkan dengan *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan definisi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah SWT: Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.* (QS. Al-Sajadah (32): 5)

Ayat di atas, menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai khalifah di bumi. Maka, manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini (Kurniawati, 2017)

Ajaran Islam memerintahkan kepada umatnya untuk dapat mengerjakan segala aktivitas yang baik harus dilakukan secara rapi, tertib, dan teratur sesuai dengan proses yang diperintahkan. Setiap kegiatan tidak boleh dilakukan secara tidak benar, tidak sungguh-sungguh atau tidak serius, tidak disiplin, baik dalam mengatur kehidupan rumah tangga, organisasi, lembaga pendidikan sampai dengan urusan terbesar sebagaimana mengatur sebuah negara. Setiap aktivitas yang ada dalam kehidupan ini diperlukan pengaturan yang baik, tepat, dan terarah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan terselesaikan secara efektif dan efisien (Musnandar, 2013).

Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan sekolah. Oleh karenanya, manajemen strategik perlu diterapkan dalam sebuah organisasi untuk memperkuat sistem internal dan eksternal organisasi dikarenakan manajemen strategik merupakan suatu proses yang dinamik yang berlangsung terus menerus dalam suatu organisasi karena sekolah dihadapi oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal (Bawono, 2003).

Analisis SWOT UNISI Riau

SWOT adalah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats* (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) (Delita et al., 2017). Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan, namun tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi. SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen yaitu analisis internal yang berkonsentrasi pada institusi itu sendiri, dan analisa eksternal atau lingkungan tempat sebuah institusi beroperasi (Fatima, 2016).

Analisis SWOT dapat membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, fasilitas perguruan tinggi, potensi lingkungan, dan sebagainya (Nisak, 2004). Analisis SWOT dapat dilakukan dengan membuat matrik SWOT yaitu dapat dilakukan strategi SO (mengggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat dari peluang), strategi ST (mengggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman) (Chapman, 2004).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Menurut Matthew B Miles; *qualitative data usually in the form of words rather than numbers, have always been the staple of some fields in the social sciences, notably antropology, history, and political science*; Data kualitatif biasanya dalam bentuk kata-kata daripada angka, selalu menjadi pokok dari beberapa bidang ilmu sosial, terutama antropologi, sejarah, dan ilmu politik (Matthew B. Miles, 1994).

Sedangkan menurut sugiyono; Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategik & Analisis SWOT UNISI Riau

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antara perguruan Tinggi, yang semakin meningkat, Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggul dalam menghadapi para pesaing, Manajemen strategik merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategik merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik, perguruan tinggi, dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.

Manajemen strategik adalah suatu seni (keterampilan), teknik, dan ilmu merumuskan, mengimplmentasikan, dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, yang senantiasa berubah sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan (Surjani, 2003). Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan perguruan tinggi, hendaknya harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas perguruan tinggi, baik dari segi faktor internal maupun faktor eksternal Winkel mendefinisikan bahwa prestasi perguruan tinggi merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan dan pengembangan kualitas perguruan tinggi, perbaikan, maupun peningkatan potensi-potensi eksternal dan internal dilam kegiatan kegiatan pembelajaran. di perguruan tinggi (Machmud & Sidharta, 2013). Sebelum melakukan proses manajemen strategik, maka dianjurkan untuk berpikir dan bertindak strategik terlebih dahulu. Tahapan-tahapan dalam Berpikir dan Bertindak Strategik (Machmud & Sidharta, 2013; "Pengurusan Sumber Manusia Strategik: Beberapa Isu Penyelidikan," 1995; Rindaningsih, 2012; Thoyib, 2005) yaitu:

a. Identifikasi masalah

Tahap ini adalah berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah strategik yang muncul dengan cara melihat gejala-gejala yang mengikutinya.

b. Pengelompokan masalah

Sangat sering dari tahap di atas akan muncul beberapa masalah yang beraneka ragam. Untuk mempermudah pemecahannya, seseorang perlu untuk mengklasifikasikan masalah-masalah tersebut sesuai sifatnya.

c. Proses abstraksi

Setelah kelompok masalah terbentuk, maka tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah-masalah yang krusial dari tiap kelompok. Kemudian dilakukan analisa terhadap masalah tersebut dalam rangka mencari faktor-faktor penyebab timbulnya masalah. Tahap ini memerlukan ketelitian dan kesabaran karena dari faktor-faktor itu akan disusun cara atau metode pemecahannya.

d. Penentuan metode atau cara pemecahan

Setelah tahap abstraksi selesai, ditentukanlah cara yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah yang telah teridentifikasi pada tahap pertama. Metode penyelesaian ini haruslah kongkret dan lebih spesifik.

e. Perencanaan untuk implementasi

Tahap-tahap ini merupakan langkah penting yang harus dilakukan seseorang dalam rangka penerapan metode/ cara pemecahan masalah pada tahap keempat.

Berdasarkan pengamatan melalui observasi dan wawancara di universitas Islam Indragiri, diketahui bahwa yang menjadi penghambat utama bagi kemajuan belajar mahasiswa ialah karena sarana dan prasarana yang belum memadai dan adanya faktor alam yang berada pada tempat perairan, Hal ini menuntut perhatian ekstra dari yayasan pengurus perguruan tinggi untuk mencari jalan keluar dalam memotivasi, serta menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan menggunakan manajemen strategik sebagai suatu kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan persaingan, maka para kepala sekolah diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategik. Pemecahan masalah dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari suatu analisa yang lebih teliti akan lebih menjanjikan suatu hasil yang menguntungkan.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh perguruan tinggi jika menerapkan manajemen strategik, yaitu Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju; Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi, Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif, Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko, Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan pendidikan untuk mencegah munculnya masalah di masa datang, Keterlibatan sumber daya manusia dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya, Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi, Keengganan untuk berubah dari sumber daya manusia lama dapat dikurangi. Dengan demikian melalui manajemen strategik dapat menentukan keberhasilan perguruan tinggi, untuk meningkatkan kualitas walau dalam jangka panjang, kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi". Sedangkan yang dimaksud dengan manajemen strategik, adalah kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan.

Langkah selanjutnya Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) yang menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia organisasi (Afrilita, 2013; Nggili, 2011; Nisak, 2004; Zakaria, 2017). Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk digunakan sebagai aplikasi alat bantu pembuatan keputusan dalam pengenalan program-program baru di lembaga pendidikan. Adalah suatu pekerjaan yang cukup berat karena hanya dengan analisis ini alternatif-alternatif strategik dapat disusun.

Kegagalan menganalisa berarti gagal dalam mencari relasi titik temu antara faktor-faktor strategik dalam lingkungan internal dan yang terdapat dalam lingkungan eksternal, sambil mencari hubungan dengan misi tujuan dan sasaran organisasi, juga merupakan kegagalan dalam mempersiapkan suatu keputusan strategik yang baik, pekerjaan ini tetap menjadi tugas

pokok dari kelompok kualisi eselon atas dan belum bisa dilegasikan kepada eselon bawah. Analisa SWOT merupakan sebuah alat analisis yang cukup baik, efektif, dan efisien serta sebagai alat yang cepat dalam menemukan kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan awal program inovasi baru didalam perguruan tinggi, disamping dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam organisasi atau komite bahkan individu, juga sebagai alat bantu untuk memperluas dan mengembangkan visi dan misi suatu organisasi.

Analisa SWOT dapat melihat semua kemungkinan perubahan masa depan sebuah institusi melalui pendekatan sistematis melalui proses introspeksi dan mawas diri ke dalam, baik bersifat positif maupun negatif. Makna dan pesan yang paling mendalam dari analisa SWOT, adalah apapun cara-cara serta tindakan yang diambil, proses pembuatan keputusan harus mempunyai prinsip berikut ini; Kembangkan kekuatan, minimalkan kelemahan tangkap kesempatan peluang, dan hilangkan ancaman. Penggunaannya agar lebih efektif hendaknya analisa SWOT harus bersifat fleksibel. Mengingat situasi dan kondisi yang cepat berubah seiring dengan bejalannya waktu yang begitu cepat, maka analisis sesring mungkin dibuat dan disesuaikan, analisis SWOT sangat praktis dan tidak boros terhadap waktu, serta efektif karna kesederhanaannya. Dapat digunakan secara kreatif sehingga membentuk dan membangun fondasi, dimana dapat menciptakan sejumlah rencana strategis untuk pengembangan program-program baru di lembaga pendidikan. Adapun Tabel analisis SWOT sebagai berikut

Tabel. Analisis SWOT. UNISI Riau.

Faktor Internal	<u>Kekuatan/Strength:</u>	<u>Kelemahan/Weakness:</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Islam Indragiri UNISI, adalah kebanggaan masyarakat Inhil. 2. Belum terjadi persaingan yang ketat 3. Letak geografisnya yang strategis, yaitu wilayah perbatasan dengan negara tetangga. Singapura dan Malaysia. 4. Memiliki prestasi bagi bagi dosen-dosen, tugas belajar dan izin belajar Program Doktor 5. Dan sudah memiliki banyak dosen yang bergelar Dr 6. Kerjasama dengan Negara Tetangga khususnya malaysia. MoU 7. Pertukaran Pelajar antara mahasiswa UNISI dan UTHM. 8. Biaya Kuliah rendah dan Dapat diangsur 9. Memiliki Karyawan dan Dosen sebanyak 200 Personel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan Prasarana masih perlu dilengkapi 2. Fasilitas Pendukung bagi kelancaran Akademik, Sister, Server, belum maksimal 3. Belum memaksimalkan sarana dan prasarana pengembangan laboratorium 4. Pengembangan ilmu pengetahuan Tentang IT, belum maksimal, Khususnya bagi Karyawan, dan staf
Faktor Eksternal		

<p><u>Opportunity:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo Mahasiswa Meningkat melanjutkan Ke PT 2. Imej Masyarakat Inhil, sanagat Positif terhadap alumni UNISI. 3. Persyaratan PNS dan Kegiatan Pemerintah, DMJ harus Sarjana S1 4. Peluang Keeja Banyak bagi S1 di wilayah pedalaman Inhil, Seperti Kepala Desa atau aparat Desa dan staf atau guru 	<p><u>Strategi SO:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan prodi yang sudah ada 2. Meningkatkan kegiatan-kegiatan yang membangun animo masyarakat 3. Membangun gedung dan fasilitas yang dibutuhkan 	<p><u>Strategi WO</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan akreditasi Instituti dan Prodi 2. Mengembangkan prodi dan meningkatkan sosialisasi 3. Mengembangkan unit usaha.
<p><u>Ancaman (Threats)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan Perguruan tinggi lainnya yang telah membuka sistem pendidikan Jarak Jauh 2. Perguruan Tinggi ternama dapat mempengaruhi minat calon mahasiswa 3. Pradigma Masyarakat Umum mengukultus perguruan Tinggi 4. Tantangan era revolusi industry 4.0 	<p><u>Strategi (ST)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan prodi yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 2. Mengoptimalkan lulusan dari berbagai prodi yang ada. 	<p><u>Strategi (WT)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah mahasiswa 2. Meningkatkan Kesejahteraan Dosen dan tenaga kependidikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Universitas Islam Indragiri berada di kabupaten Indragirihilir Propinsi Riau darata di penghujung wilayah riau daratan karna sudah hampir berada pada wilayah perbatasan, Wilayah perbatasan ada banyak pengertian, yaitu wilayah perbatasan dengan negara tetangga seperti singapura atau malaysia, atau wilayah perbatasan toritorial sebuah wilayah antara daerah, kabupaten, propinsi atau pulau, adapun yang dimaksud disini perbatasan wilayah kependudukan, suatu masyarakat, di Riau adalah, dimana wilayah perbatasan ini masih dikategori wilayah baru yang masih perlu penataan, dan pengembangan dari infrastrukural fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik, baik dalam pengembangan perguruan tinggi. Manajemen strategik adalah suatu seni (keterampilan), teknik, dan ilmu merumuskan, mengimplmentasikan, dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal.

Analisis SWOT (Strengths, Weakneses, Opporntnities, and Threats) menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia industri. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk digunakan sebagai aplikasi alat bantu pembuatan keputusan dalam pengenalan program-program baru di lembaga pendidikan. Adalah suatu pekerjaan yang cukup berat karna hanya dengan analisis ini alternatif-alternatif strategik dapat disusun. Kegagalan menganalisisnya berarti gagal dalam mencari relasi titi temu antara faktor-faktor strtejik dalam lingkungan internal dan yang tedapat dalam lingkungan eksternal, sambil mencari hubungan dengan misi

tujuan dan sasaran organisasi, juga merupakan kegagalan dalam mempersiapkan suatu keputusan strtegik yang baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini ialah bahwa masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Kampus UNISI Riau, selain dari manajemen strategi dan analisis swot dan pemetaan strategi seperti faktor pengelolaan, faktor kebijakan, faktor sumberdaya, faktor budaya, faktor pembiayaan, faktor politik, dan faktor lainnya pada semua tipe dan level lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Kampus UNISI Riau selain dari faktor yang telah di teliti pada arikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrilita, N. (2013). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran sepeda motor pada PT. Samekarindo Indah di Samarinda. *Journal Adminsitrasi Bisnis*.
- Ahmad Syukri, Maisah, S. (2020). LIFE SKILLS PROGRAM MANAGEMENT IN IMPROVING. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(3), 10–21. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i3.2020.119>
- Bawono, I. R. (2003). Manajemen Strategik Sektor Publik : Langkah Tepat Menuju Good Governance. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto*.
- Chapman, A. (2004). Análisis DOFA y análisis PEST. *Www.Eduardoleyton.Com*.
- Delita, F., Elfayetti, & Sidauruk, T. (2017). Analisis SWOT 1 | 41. *Jurnal Geografi*.
- Fatima, F. N. D. (2016). Teknik Analisis SWOT. In *Anak Hebat Indonesia*.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>
- Indrayani, E. (2011). PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Ismail, F. (2018). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: SOLUSI PENINGKATAN KCALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*. <https://doi.org/10.30984/jpii.v2i2.541>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai. (2017). Manajemen ASN. In *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*.
- Kurniawati, E. (2017). Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *At-Taqaddum*.
- Machmud, S., & Sidharta, I. (2013). Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik. *Jurnal Computech & Bisnis*.
- Matthew B. Miles, A. M. H.-. (1994). *Qualitative Data Analysis_ An Expanded Sourcebook-Sage Publications, Inc (1994).pdf*.
- Musnandar, A. (2013). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pengembangan Budaya Organisasi pada Perguruan Tinggi Islam Studi Kasus di UIN Maliki Malang. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2324>
- Nggili, R. A. (2011). Analisis SWOT: Kekuatan, Kelemahan, Peluang & Ancaman. *Blogspot*.
- Nisak, Z. (2004). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Analisis Swot Untuk*

Menentukan Strategi Kompetitif.

- Pengurusan Sumber Manusia Strategik: Beberapa Isu Penyelidikan. (1995). *Jurnal Pengurusan*. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-1995-14-07>
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*.
- Rindaningsih, I. (2012). Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (beyond center and circle Time) BCCT Pada PAUD. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.42>
- Sinambela, L. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Populis*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Surjani, R. (2003). Manajemen strategi dalam menghadapi era globalisasi. *Unitas*.
- Taufiqurokman. (2016). Manajemen Strategik. In *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*.
- Thoyib, A. (2005). Pendekatan Konsep. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Ully Muzakir. (2013). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI. *Visipena Journal*. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>
- Wardrop, R., Zhang, B., Rau, R., Gray, M., Masiak, C., Block, J. H., Moritz, A., Lang, F., Kraemer-Eis, H., Chittenden, F., Hall, G., Hutchinson, P., Block, J. H., Colombo, M. G., Cumming, D. J., Vismara, S., Belleflamme, P., Lambert, T., Omrani, N., ... Wallenius, J. (2015). Business Performance and Dimensions of Strategic Orientation. *Journal of Business Research*. 56 (3), 163-176. *Small Business Economics*.
- Zakaria, S. (2017). Analisis Swot Sebagai Dasar Perumusan. *Proceeding Health Architecture*, 1(1) 17 Mei 2017.